

Alvin Abdillah

by Alvin Abdillah Alvin Abdillah

Submission date: 16-Nov-2021 01:48PM (UTC+0700)

Submission ID: 1704359843

File name: publikasi_NHM.docx (32.55K)

Word count: 1564

Character count: 10289

PENELITIAN ILMIAH

4 IDENTIFIKASI PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19

*"IDENTIFICATION OF COMMUNITY
KNOWLEDGE ABOUT CLEAN AND HEALTHY
LIVING BEHAVIOR IN THE EFFORT TO
PREVENT THE TRANSMISSION OF COVID-19"*

Kurniati prihatin¹⁾

Marthuida Suprayitna²⁾

Alvin Abdillah³⁾

^{1,2)}STIKes YARSI Mataram

³⁾ STIKes Ngudia Husada Madura

ABSTRACT

The health problem that is currently in the spotlight and attention of the world is the Covid-19 disease. The best way to control and prevent disease is to break the chain of the spread of COVID-19. Every individual in the family participates in various efforts to overcome or break the chain of the spread of this pandemic. Knowledge of clean and healthy living behavior (PHBS) is essentially the basis for preventing humans from various diseases. The purpose of this study was to identify public knowledge about clean and healthy living behavior in an effort to prevent the transmission of COVID-19. This research method uses a descriptive method with a cross sectional design approach. Sampling was done by purposive random sampling technique with a population of 312 people with a sample of 77 people. Results and suggestions: the results of the study showed that the knowledge of the community with clean and healthy living behavior as an effort to prevent the transmission of covid-19 was mostly in the less category, namely as many as 64 respondents (83.1%). It is hoped that the public will pay more attention to and increase knowledge about clean and healthy living behavior as an effort to prevent the transmission of COVID-19.

Keywords: Knowledge; PHBS; Covid-19.

PENDAHULUAN

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), merupakan bagian upaya pencegahan. Prinsip perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan program utama pemerintah Indonesia (Kemenkes RI, 2016).

Indonesia mengalami permasalahan yang besar saat ini adalah Corona Virus Disease 2019 (-19). Corona Virus Disease 2019 (-19) adalah penyakit yang menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS) dan antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan inkubasi terpanjang 14 hari (Kemenkes RI, 2020)

WHO (World Health Organization) (2020) melaporkan dari 220 negara 62,363,527 kasus positif COVID-19 dengan 1,456,687 kematian di seluruh dunia. Sedangkan Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai tanggal 30 November 2020 terkonfirmasi sedang dalam perawatan 71,420 orang (13.25%), sembuh 450,518 orang (83.60%) dan meninggal 16,945 orang (3.14%) totalnya sebanyak 538,883 orang (Kemenkes, 2020). Sedangkan data kasus covid 19 di NTB, terkonfirmasi sedang dalam perawatan 593 orang (12.43%), sembuh 3923 orang (82.24%) dan meninggal 254 orang (5.32%) totalnya sebanyak 4,770 orang (Dikes, 2020).

Persentasi jumlah penderita positif covid-19 di Lombok Utara hingga tanggal 28 Agustus 2020 sebanyak 94 orang. Jumlah pasien tersebut 76 orang sudah dinyatakan sembuh, 13 orang pasien masih dalam perawatan medis lebih lanjut, dan 4 orang pasien meninggal dunia (Dikes KLU, 2020).

Dampak buruk yang dapat terjadi jika perilaku PHBS di masa pandemi tidak sering dilakukan dapat menyebabkan angka peningkatan infeksi virus covid-19 semakin tinggi. Oleh karena itu masyarakat harus menerapkan perilaku PHBS sebagai kebiasaan baru untuk individu dan keluarga keluarga agar rantai penularan covid-19 bisa terputus (Kemenkes, 2020).

Setiap individu berupaya memutus rantai penyebaran covid dengan pengetahuan yang

dimiliki. Namun tidak semua anggota keluarga memiliki pemahaman yang sama mengenai PHBS (Kemenkes, 2020).

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti didapatkan 9 dari 15 warga belum mengerti tentang pentingnya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan persentase 66,7%. Berdasarkan observasi disekitar lingkungan rumah warga masih banyak belum menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, dan menjauhi kerumunan warga tersebut hanya menggunakan masker dan mencuci tangan sewaktu-waktu saja, warga-warga tersebut juga belum mendapatkan pendidikan kesehatan tentang cara pencegahan penularan covid-19.

Berdasarkan latarbelakang di atas maka peneliti melakukan penelitian tentang pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat dalam upaya pencegahan covid-19 di Desa Bentek Kecamatan Gangga.

METODE

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan desain *cross sectiona*. Tujuan penelitian ini adalah desain *cross sectional*

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif untuk dengan pendekatan desain *cross sectional* yaitu peneliti melakukan observasi dan mengukur variable pada saat yang sama dimana responden diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan pada saat itu juga

Penelitian dilakukan di Desa Bentek Tahun 2021. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesiner.

Populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat di daerah Desa Bentek dengan jumlah populasi sebanyak 321 orang dan dengan sampel sebanyak 77 orang dengan

teknik sampling *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah gaya hidup yaitu kebiasaan atau pola hidup penderita hipertensi. Sedangkan yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat tekanan darah penderita hipertensi. Dalam penelitian ini etika penelitian tetap dilaksanakan diantaranya: *informed consent*, *Anonimity*, prinsip *eadilannonmaleficence*. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan data sekunder dan primer.

Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa *univariat* bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel (Notoatmodjo, 2010). Data *univariat* yang akan disajikan meliputi variabel tingkat pengetahuan masyarakat tentang perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penularan covid-19.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Dusun Goa wilayah kerja Puskesmas Gangga Lombok Utara dengan responden sebanyak 77 orang didapatkan hasil data sebagai berikut:

1. Karakteristik Jenis Kelamin Responden Di Dusun Goa Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi jenis kelamin Responden

No	Karakteristik responden	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	39	50,6 %
2	Perempuan	38	49,4 %
Total		77	100%

Sumber data primer 2021

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa jenis kelamin responden terbanyak yaitu jenis kelamin laki-laki sebanyak 39 responden (50,6%). Dan jenis kelamin responden terendah yaitu jenis kelamin perempuan sebanyak 38 responden (49,4%).

2. Karakteristik Pendidikan Responden Di Dusun Goa Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Pendidikan Responden

N	Karakteristik responden	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	48	60,6%
2	Menengah	29	39,4%
3	Tinggi	0	0%
Total		77	100%

Sumber data primer 2021

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa pendidikan responden terbanyak yaitu pendidikan rendah sebanyak 48 responden (60,6%). Dan pendidikan responden terendah yaitu pendidikan tinggi sebanyak 0 responden (0%).

3. Karakteristik Pekerjaan Responden Di Dusun Goa Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 5.3 distribusi frekuensi pekerjaan responden.

N	Karakteristik responden	Frekuensi	Presentase
1	Tidak bekerja	12	15,6 %
2	Bekerja	65	84,4
Total		77	100%

Sumber data primer 2021

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa pekerjaan responden terbanyak yaitu petani sebanyak 40 responden (51,9%). Dan pekerjaan responden terendah yaitu pegawai swasta sebanyak 7 responden (9,1%).

4. Karakteristik Usia Responden di Dusun Goa Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi usia responden

N	Karakteristik	Frekuensi	Presentase
---	---------------	-----------	------------

o responden			
1	17-25	3	3,89 %
2	26-35	14	18,1%
3	36-45	31	40,2%
4	46-55	20	25,9%
5	56-65	7	9,0%
6	>65	2	2,59
Total		77	100%

Sumber data primer 2021

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa usia responden terbanyak yaitu pada usia 36-45 sebanyak 31 responden (40,2%). Dan usia responden terendah yaitu >65 tahun sebanyak 2 responden (2,59%).

5. Tingkat Pengetahuan Responden di Dusun Goa Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara.

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

No	Karakteristik responden	Frekuensi	Presentase
1	Baik	3	3,9%
2	Cukup	10	13,0%
3	Kurang	64	83,1%
Total		77	100%

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden terbanyak yaitu pada kategori kurang sebanyak 64 responden (83,1%). Dan tingkat pengetahuan responden terendah yaitu pada kategori baik sebanyak 3 responden (3,9%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukan bahwa distribusi frekuensi tingkat pengetahuan responden terbanyak yaitu pada katagori

kurang sebanyak 64 responden (83,1%). Dan tingkat pengetahuan responden terendahnya yaitu pada katagori baik sebanyak 3 responden (3,9%).

Pengetahuan adalah hasil “tahu” dan initerjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi imelalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat di pengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagiaian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. (Notoatmodjo, 2007).

5 Pengetahuan merupakan salah satu hal yang penting diperhatikan dalam rangka penanganan khususnya dalam mencegah transmisi penyebaran dan menekan penyebaran virus (Law, Leung, & Xu, 2020). Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan mempengaruhi dalam menentukan dan mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan yang dihadapi (Purnamasari, Ika, Raharyani, 2020).

Pengetahuan yang baik membuat seseorang memiliki kemampuan untuk menentukan dan mengambil keputusan dalam menghadapi masalah, begitupun sebaliknya, pengetahuan yang kurang akan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam menentukan dan mengambil keputusan. Hal ini dibuktikan dengan tingkat pengetahuan responden terbanyak yaitu pada kategori tingkat pengetahuan kurang sebanyak 64 responden (83,1%) yang didominasi oleh usia 36-45 tahun sebanyak 31 orang(40,2%)dari total 77 responden yang ada dengan rata-rata didominasi dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (49,4%) yang memiliki pekerjaan sebanyak 65 responden (84,4%).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Meliyana Mas (2020), menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 28 responden (49,2%). Hal ini dikarenakan responden belum mendapatkan informasi mengenai PHBS pencegahan Covid-19. Hal ini dibuktikan dengan sebanyak 64 responden (83,11%) yang tidak melakukan tindakan perilaku hidup bersih sehat (PHBS) yaitu salah satu perilaku

pencegahan penularan covid-19 seperti mengurangi aktifitas dalam ruangan ber-AC yang tertutup dan banyak orang lebih dari 2 jam.

KESIMPULAN

Pengetahuan masyarakat terhadap perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 di Dusun Goa Desa Bentek Kecamatan Gangga Kabupaten Lombok Utara terbanyak pada kategori kurang sebanyak 64 responden (83,1%). Pengetahuan masyarakat dengan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 terbanyak pada kategori cukup sebanyak 10 responden (13,0%). Pengetahuan masyarakat dengan perilaku hidup bersih dan sehat sebagai upaya pencegahan penularan covid-19 terbanyak pada kategori baik sebanyak 3 responden (3,9%).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT RINEKA CIPTA
- Atikah Proverawati, Eni Rahmawati 2012 *Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*, Nuha Medika, Yogyakarta
- Dinas Kesehatan Kabupaten Lombok Utara. 2020
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan RI (2020), Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi ke-4. Kemenkes RI. Jakarta
- Kemkes RI. 2020. *Jaga Diri dan Keluarga Anda dari Virus Corona-Covid-19*. (Online) Tersedia pada : www.kemkes.go.id (Dikeses 4 Maret 2020)
- ¹ Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan Dan Pengendalian Corona Virus Disease (Covid-19) Revisi Ke-5. Kemenkes RI: Jakarta

Law, S., Leung, A. W., & Xu, C. (2020). Severe acute respiratory syndrome (SARS) and coronavirus disease-2019 (Covid-19): From causes to preventions in Hong Kong. *International Journal of Infectious Diseases*, 94, 156–163. <https://doi.org/10.1016/j.ijid.2020.03.059>

Notoatmodjo, S. (2007). *Pendidikan Dan Promosi Kesehatan* Rineka Cipta: Jakarta

Notoatmodjo, S. (2010) *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta

Purnamasari, Ika., Raharyani, Anisa Ell. 2020. *Jurnal Ilmiah Kesehatan tentang Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Masyarakat Kabupaten Wonosobo tentang Covid-19*.

¹ Satgas Penanganan COVID-19. (2020). *Data Sebaran COVID-19*. <https://www.covid19.go.id/>

WHO. 2020. *Rolling Updates on Coronavirus Disease (COVID-19)*. (Online) Tersedia pada: www.who.int (Diakses 4 Maret 2020)

Alvin Abdillah

ORIGINALITY REPORT

16%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uph.edu Internet Source	4%
2	123dok.com Internet Source	3%
3	www.fkm.ui.ac.id Internet Source	2%
4	bangka.tribunnews.com Internet Source	2%
5	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	2%
6	pt.scribd.com Internet Source	2%
7	www.scribd.com Internet Source	2%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 2%

Exclude bibliography On

Alvin Abdillah

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5
